

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan diatas mengenai studi kasus : asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan dengan latihan minum obat dengan prinsip 5 benar di desa bugisan dan kebondalem Kidul Prambanan dapat ditarik Kesimpulan.

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh kedua responden yakni Tn.W dan Tn.B menunjukkan Tn. W mengatakan sering melihat bayangan hitam -hitam besar di luar rumah dan kadang di dalam rumah. Tn.W mengatakan bayangan tersebut muncul saat malam hari. Sedangkan pada Tn.B mengatakan sering melihat kera/ monyet, ular raksasa, dan anak kecil kembar di rumahnya. Tn.B mengatakan anak kembar tersebut adalah penunggu rumahnya.T

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang muncul pada kasus ini yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan, isolasi sosial, harga diri rendah dan defisit perawatan diri.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada kedua responden yakni Tn.W dan Tn.B disusun berdasarkan strategi pelaksanaan yang disesuaikan dengan diagnosis keperawatan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan dilaksanakan sesuai strategi pelaksanaan masing-masing yang telah disesuaikan dengan diagnosis keperawatan.

5. Masalah klien teratasi sebagian dan dilanjutkan intervensi dengan memberikan latihan minum obat dengan prinsip 5 benar ketika halusinasi itu muncul serta melatih kepatuhan klien dalam minum obat untuk mengontrol halusinasinya.

6. Penerapan pemberian lahan minum obat dengan prinsip 5 benar pada pasien skizofrenia dapat mengontrol halusinasi pada kedua responden.

B. Saran**1. Bagi Pasien dan keluarga**

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan strategi pelaksanaan dan mampu berpartisipasi aktif dalam pemberian asuhan keperawatan untuk meningkatkan kesehatan klien.

2. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan profesi perawat mampu meningkatkan kompetensi dalam pemberian asuhan keperawatan guna dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien secara optimal dan professional.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan selalu dapat memberikan mutu pelayanan yang berkualitas sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam pengimplementasi asuhan keperawatan dilakukan selama 6 kali pertemuan atau 6 hari agar mampu menerapkan asuhan keperawatan secara maksimal serta mendapatkan hasil yang memuaskan. Serta sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan latihan minum obat dengan prinsip 5 benar dilakukan selama 6 hari juga serta dievaluasi setiap kali klien minum obat, misalkan dalam 1 hari tersebut jumlah obat yang diminum ada 3 diharapkan peneliti selanjutnya mengevaluasi minum obat tersebut setiap kali minum dengan melibatkan bantuan kader kesehatan dan keluarga.